

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dimiliki dirinya di masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka (Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003).

Menurut Taksonomi Bloom (dalam Ramadhi dan Permadi, 2009:3) suatu proses belajar yang diharapkan berhasil adalah harus menyentuh 3 aspek ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Proses belajar selama ini ternyata kurang menekankan pada ranah afektif sehingga hasil pelajaran menjadi kurang bermakna. Dalam melaksanakan pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan guru sebagai tenaga pendidik sangat memerlukan aneka ragam pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan zaman.

Proses belajar berlangsung baik didalam kelas dengan kurikulum resmi maupun diluar kelas seperti di rumah dan masyarakat dengan kurikulum yang tidak resmi namun ternyata justru itulah sangat mempengaruhi perilaku anak

(Ramadhy dan Permadi, 2009:4). Oleh karena itu, setiap guru harus memiliki gaya belajar yang menyebabkan materi pembelajaran dapat secara aktif berjalan dengan lancar. Di lain pihak, salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh banyak penyebab, diantaranya adalah kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran berlangsung.

Pada sisi tugas dan peranan guru sebagai pendidik, menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia, pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan penelitian serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian guru dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dalam bidang pengajaran yang diajarkan dengan kemampuan metodologis secara profesional.

Peraturan pemerintah No. 19 tahun 2006 pasal 19 ayat 1 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, guru bertanggung jawab dalam memilih, menentukan dan memutuskan bagi proses pengajaran yang dihadapi dalam melakukan tugas secara profesional. Untuk itu saat ini ada banyak upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan profesionalitas guru secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan

IPTEK, terutama dalam menghadapi era Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan sekarang ini.

Faktanya di lapangan, sebagai guru kelas Sekolah Dasar, peneliti menemukan berbagai kendala. Masih banyak mata pelajaran yang belum sepenuhnya dikuasai siswa sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan. Salah satunya adalah pelajaran PKn materi sistem pemerintahan desa dan kecamatan di IV SD Negeri Kuta Onan Desa Kaban Tengah Kec. Sitellu Tali Urang Jehe Kab. Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2015/ 2016, hal ini dapat dilihat dari rata-rata pencapaian nilai ketuntasan dengan tingkat ketuntasan 8%. Dari jumlah 31 siswa yang mendapat nilai lebih dari 75 hanya 6 siswa. Pada sisi lainnya, kemampuan siswa untuk terlibat secara aktif dalam sebuah pembelajaran sangat mendukung peningkatan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu metode pembelajaran yang membuka peluang bagi keaktifan siswa dalam belajar adalah metode diskusi. Melalui metode diskusi semua siswa berpeluang untuk menjadi aktif dalam pembelajaran yang diberikan, yang diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mencoba mengadakan sebuah penelitian dengan judul: **“ Upaya meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Kuta Onan Kec. Sitellu Tali Urang Jehe Kab. Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2015/ 2016 Dengan Metode Diskusi pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan. “**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Minat belajar PKN di kelas IV SD Negeri Kuta Onan Kec. Sitellu Tali Urang Jehe Kab. Pakpak Bharat rendah
2. Bagaimana minat pembelajaran dalam pelajaran PKN di kelas IV SD Negeri Kuta Onan Kec. Sitellu Tali Urang Jehe Kab. Pakpak Bharat
3. Guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
4. Penerapan metode Diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat meningkatkan minat belajar PKN Kelas IV SD Negeri Kuta Onan Kec. Sitellu Tali Urang Jehe Kab. Pakpak Bharat.

C. Batasan masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah adalah skripsi ini adalah : “Upaya meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Kuta Onan Kec. Sitellu Tali Urang Jehe Kab. Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2015/ 2016 Dengan Metode Diskusi pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan. “

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menerapkan metode Diskusi dapat meningkatkan minat belajar Pendidikan Kewarganegaraan Sistem Pemerintahan Desa dan

Kecamatan siswa kelas IV SD Negeri Kuta Onan Kec. Sitellu Tali Urang Jehe
Kab. Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2015/ 2016?

E. Pemecahan Masalah

Dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran PKn sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan salah satu hal yang perlu di perbaiki adalah cara belajar yang salah serta kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan pemilihan model yang tepat pada saat proses belajar mengajar. Atas dasar hal tersebut peneliti mencoba mengupayakan peningkatan minat belajar siswa dalam pelajaran PKn dengan penerapan metode Diskusi. Metode pembelajaran ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan dengan rancangan pengajaran, menyampaikan isi materi pelajaran dan memudahkan proses belajar dan mengajar. Metode pembelajaran ini dapat meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, aktivitas belajar serta rasa kebersamaan melalui peran aktif siswa.

Dalam Penerapan metode diskusi, guru membentuk beberapa kelompok kecil dalam kelas. Setiap kelompok memiliki anggota berjumlah sekitar 4-5 orang siswa. Setiap kelompok diberi tugas sehingga setiap anggota kelompok harus lebih berperan aktif dalam berdiskusi di kelompoknya masing-masing. Kemudian guru memanggil salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas dan kelompok yang lain akan mencoba bertanya mengenai materi yang mereka paparkan. Hal ini akan mendorong siswa semakin lebih aktif dalam kelompoknya masing-masing dalam memecahkan materi diskusi mereka disamping itu setiap anggota kelompok harus memiliki keberanian berbicara di

depan kelas mengemukakan hasil diskusi kelompok mereka tentang materi yang di bahas di depan kelas.

Berdasarkan uraian di atas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan metode diskusi dalam upaya meningkatkan minat belajar PKn siswa materi Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan siswa kelas IV SD Negeri Kuta Onan Kec. Sitellu Tali Urang Jehe Kab. Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2015/ 2016.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Pemecahan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui minat belajar Pendidikan Kewarganegaraan materi Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan siswa kelas IV SD Negeri Kuta Onan Kec. Sitellu Tali Urang Jehe Kab. Pakpak Bharat Tahun Ajaran 2015/ 2016 dengan Penerapan metode diskusi.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk siswa yaitu sebagai metode untuk menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKN sesuai dalam pembelajaran yang kondusif.
2. Untuk Guru yaitu menambah pengetahuan , wawasan dan kemampuan dalam menggunakan metode diskusi dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran PKN di kelas IV SD Negeri Kuta onan kec sitellu tali urang jehe kab Pakpak Bharat.

3. Untuk Sekolah sebagai bahan masukan di SD Negeri Kuta Onan dalam menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran sebagai salah satu cara yang lebih Efektif dan Efisien dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PKN.